

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

<b>Penyusun</b>	:	.....
<b>Instansi</b>	:	<b>SD</b> .....
<b>Tahun Penyusunan</b>	:	<b>Tahun 20 ...</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	:	<b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Seni Rupa</b>
<b>Fase A, Kelas / Semester</b>	:	<b>II (Dua) / 2</b>
<b>Kegiatan 7</b>	:	<b>Kolase yang Bercerita</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>1 Pertemuan (2x35 menit)</b>

### B. KOMPETENSI AWAL

#### Capaian Pembelajaran Fase

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di sekitar, serta mampu menjelaskan karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari.

#### Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami ( <i>Experiencing</i> )	Peserta didik memahami unsur rupa di lingkungan sekitarnya dan menyimpulkan hasil pemahaman atas dua unsur rupa.
Menciptakan ( <i>Making/Creating</i> )	Peserta didik membuat karya seni rupa menggunakan hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar, menggunakan unsur garis, bentuk, dan/atau warna.
Merefleksikan ( <i>Reflecting</i> )	Peserta didik menilai karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata sehari-hari.
Berpikir dan Bekerja Artistik ( <i>Thinking and Working Artistically</i> )	Peserta didik menggunakan pengalaman visualnya sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di lingkungan sekitar.
Berdampak ( <i>Impacting</i> )	Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari dan keadaan lingkungan sekitar melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya.

## Elemen dan sub-elemen capaian

### Menciptakan

- C.3 Memilih, menggunakan dan/atau menggabungkan aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses yang sesuai dengan tujuan karyanya.

### Berpikir dan Bekerja Artistik

- BBA.1 Menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, mereka ulang/merekonstruksi dan mengkomunikasikan ide dengan menggunakan dan menghubungkan hasil proses mengalami, menciptakan, dan merefleksikan.

## D. 8 PROFIL LULUSAN

### 1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari

### 2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

### 3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mnevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

### 4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

### 5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab

### 6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

### 7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

### 8. Komunikasi

- Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

## E. SARANA DAN PRASARANA

- 1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- 2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster, internet

- 3) Buku Bacaan yang relevan

## F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal

## G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka.

## H. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
- Metode PJBL
- Metode Deep Learning (mindful, meanful, joyful)

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### **Alur Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu mengenal dan mengeksplorasi warna primer dan sekunder.
- Siswa mampu mengenali dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal dan mengeksplorasi warna primer dan sekunder serta elemen rupa dalam sebuah karya .

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah ada ide/kesan baru yang timbul ketika melihat kolase berada dalam posisi baru?

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### **Eksplorasi (Sekitar 5 menit)**

- Ajak siswa untuk mengingat kembali kegiatan sebelumnya mengenai menggunting dan menempel kolase. Tekankan pada bagian keselamatan kerja dan tanggung jawab untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain saat bekerja.
- Tunjukkan salah satu contoh kolase yang telah dibuat. Diskusikan dengan kelas, apa kesan bentuk/gambar yang mereka tangkap saat sekilas melihat kolase tersebut. Kemudian putarlah kolase tersebut 90° dan 180°. Diskusikan kembali dengan siswa mengenai kesan bentuk/ gambar yang mereka tangkap ketika kolase tersebut diputar. Ambil jeda beberapa detik untuk menanyakan apakah ada ide/kesan baru yang timbul ketika melihat kolase berada dalam posisi baru?
- Perkenalkan siswa pada kata **kesan** dan **imajinasi**. Kesan adalah ketika bagi mereka gambar seolah menyerupai sesuatu dan imajinasi adalah ketika mereka dapat melihat sesuatu hal dengan cara yang baru dan berbeda dari biasanya.

- Pada kegiatan ini, siswa membuat kolase yang bercerita, yaitu kolase menampilkan bentuk yang lebih jelas/ figuratif dan bukan sekadar komposisi bentuk acak. Guru juga dapat menceritakan mengenai seniman Henri Matisse yang terkenal dengan gayanya untuk menggambar dengan gunting. Ia menggunting bentuk-bentuk secara langsung tanpa garis bantu terlebih dahulu. Matisse mengembangkan gaya ini karena kondisi kesehatan yang tidak memungkinkannya bangun dari tempat tidur atau kursi roda (lihat bagian lampiran bacaan guru halaman 99).

## Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan do'a doa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti

#### 1. Observasi dan Refleksi Diri (*Mindful*):

- **Pemanasan dan Refleksi:** Mulailah dengan meminta siswa untuk berpikir tentang bentuk-bentuk geometris di sekitar mereka. Mintalah mereka mengingat objek-objek yang mereka lihat setiap hari, misalnya: bentuk jendela (persegi panjang), roda (lingkaran), atau atap rumah (segitiga).
  - **Pertanyaan Pemandu:** "Coba amati bentuk-bentuk di sekitar kalian, apa yang paling menarik perhatian? Bagaimana bentuk-bentuk itu saling berhubungan?"

#### 2. Eksplorasi Kreatif (*Joyful*):

- **Membuat Potongan Kertas:** Siswa diminta untuk memilih selembar kertas warna. Ajak mereka untuk memotong atau merobek kertas menjadi berbagai bentuk **geometris** (bujur sangkar, persegi panjang, segitiga) dan **organik** (bentuk tidak teratur). Mereka diminta membuat potongan dalam ukuran kecil, sedang, dan besar.
  - **Pemahaman Proses:** Sebelum mulai, siswa bisa menggambar rencana potongan bentuk di kertas terlebih dahulu untuk mengurangi potongan yang tidak diperlukan dan mengurangi limbah.
  - **Pertanyaan Pemandu:** "Kenapa kita membuat rencana sebelum mulai memotong? Bagaimana perasaanmu saat membuat bentuk-bentuk ini?"

#### 3. Eksperimen Tata Letak (*Meaningful*):

- **Eksplorasi Tata Letak:** Ajak siswa mencoba menyusun potongan kertas yang telah dibuat di atas kertas dasar mereka. Minta mereka mencoba berbagai susunan.

- o **Pertanyaan Eksploratif:** "Coba letakkan potongan besar di tengah atau di tepi. Apa yang terjadi jika potongan kecil kamu letakkan di atas potongan besar? Apa susunan yang paling kamu suka dan kenapa?"
- o **Kolaborasi Kreatif:** Siswa dapat berbagi ide dengan teman di sebelahnya dan saling memberi masukan tentang susunan yang mereka buat. Ini juga bisa menjadi kesempatan untuk memupuk komunikasi sosial dan kerja sama antar siswa.

#### 4. Perekatan dengan Sadar (*Mindful Application*):

- **Merekatkan Potongan:** Setelah eksperimen tata letak selesai, ajak siswa untuk mulai merekatkan potongan kertas sesuai dengan hasil susunan yang mereka pilih. Ingatkan prosedur perekatan yang sudah dijelaskan sebelumnya, pastikan proses dilakukan dengan rapi dan tenang.
  - o **Refleksi Proses:** "Bagaimana kamu memastikan bahwa kertas yang kamu rekatkan terlihat rapi? Apa langkah yang kamu lakukan untuk membuat karya ini menjadi lebih baik?"

#### 5. Penulisan Nama dan Pembersihan (*Responsibility*):

- Setelah kolase selesai, siswa menuliskan nama dan kelas pada karya mereka. Mereka juga diminta untuk membersihkan ruang kerja mereka sebelum kegiatan selesai.
  - o **Pertanyaan Pemandu:** "Mengapa penting untuk menjaga ruang kerja kita tetap bersih? Bagaimana kamu merasa setelah melihat karyamu yang sudah selesai?"

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas.
- Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

#### Kegiatan alternatif dan pengayaan

- Selain menggunakan kertas berwarna/kertas origami, siswa juga dapat menggunakan kertas majalah/ koran bekas. Mereka dapat menggunting atau merobek bentuk yang mereka sukai. Untuk perekat, siswa yang tidak dapat membeli lem dapat menggunakan nasi yang dilembutkan atau sagu.

- Siswa yang dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat, dapat membuat kolase lain dengan mencoba cara yang berbeda dengan sebelumnya. Misalnya dengan merobek kertas atau melubangi outline bentuk yang diinginkan dengan menggunakan pensil..

## F. BERPIKIR & BEKERJA ARTISTIK, REFLEKSI

### Berpikir & bekerja artistik

Siswa dapat mendisplay hasil kerjanya dan berbagi mengenai inspirasi kolase yang dibuatnya.

### Refleksi Guru

- Apakah siswa saya telah memahami pentingnya keamanan bekerja dengan benda tajam?
- Mengapa penting bagi saya untuk mengajarkan prosedur penggunaan dan penanganan gunting?
- Bagaimana saya dapat menghubungkan sikap seniman Henri Matisse dengan Profil Pelajar Pancasila?

## G. KARYA SENI DAN OBJEK YANG DAPAT DIJADIKAN REFERENSI VISUAL

### Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual

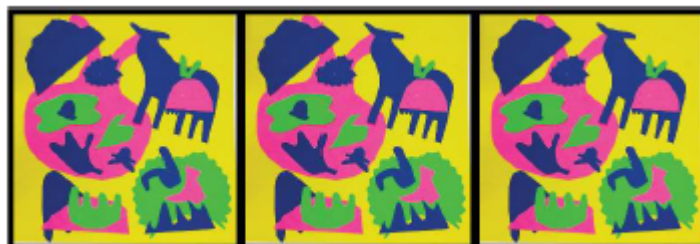
- Karya kolase Henri Matisse: The Horse

## H. ASESMEN / PENILAIAN

### Asesmen

Belum Memenuhi Standard 0-49	Menuju Standard 50-74	Memenuhi Standard 75-94	Melampaui Standard 95-100
Karya tidak menunjukkan bentuk yang jelas dan variasi bentuk/ ukuran.	Karya belum menunjukkan bentuk konsisten yang jelas dan variasi bentuk/ ukuran.	Karya menunjukkan bentuk yang jelas dan variasi bentuk/ ukuran.	Karya menunjukkan bentuk yang jelas dan variasi bentuk/ ukuran yang kaya.

Siswa masih memerlukan bantuan untuk menggunting dan menempel secara mandiri.	Siswa masih kurang konsisten dalam menunjukkan keterampilan menggunting dan menempel secara mandiri.	Siswa cukup konsisten dalam menunjukkan keterampilan menggunting dan menempel secara mandiri.	Siswa konsisten dalam menunjukkan keterampilan menggunting dan menempel dengan rapi secara mandiri.
---	--	---	---



Gambar 5.7.1 Contoh karya Kolase  
Sumber: Dokumen Kemdikbud 2020

## I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang kolase yang bercerita.

### Kegiatan Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Bacalah dengan teliti setiap langkah yang diberikan.
2. Ikuti setiap instruksi dengan kreatifitasmu sendiri.
3. Jawablah pertanyaan refleksi di setiap bagian.

---

**Langkah-Langkah Kegiatan:****1. Mengamati Bentuk di Sekitar (Observasi)**

Lihatlah bentuk-bentuk geometris yang ada di sekitarmu, seperti persegi, lingkaran, dan segitiga. Amati juga bentuk-bentuk organik, seperti daun, awan, atau gelombang.

**Pertanyaan:**

1. Sebutkan 3 bentuk geometris yang kamu lihat di sekitar kelas atau di rumah!  
Jawaban: .....
2. Apa saja bentuk organik yang menurutmu menarik?  
Jawaban: .....

---

**2. Merencanakan Potongan Kertas (Perencanaan)**

Sebelum kamu mulai menggunting atau merobek kertas, gambarlah rencana bentuk geometris dan organik yang ingin kamu buat pada selembar kertas.

**Pertanyaan:**

1. Bentuk apa yang akan kamu buat untuk kolasesmu?  
Jawaban: .....
2. Apakah kamu akan membuat bentuk besar atau kecil? Mengapa?  
Jawaban: .....

---

**3. Membuat Potongan Kertas (Eksplorasi)**

Sekarang, potong atau robek kertas menjadi bentuk-bentuk yang kamu inginkan. Cobalah untuk membuat bentuk dalam berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Jangan lupa, kamu bisa melipat kertas sebelum memotongnya untuk mendapatkan potongan yang rapi.

**Pertanyaan:**

1. Apakah kamu lebih suka menggunting atau merobek kertas? Mengapa?  
Jawaban: .....
2. Apakah kamu berhasil membuat bentuk yang kamu rencanakan? Jelaskan!  
Jawaban: .....

---

**4. Eksperimen Tata Letak (Kreativitas)**

Sebelum merekatkan potongan kertas, coba atur tata letaknya terlebih dahulu di atas kertas dasar. Coba letakkan potongan besar di tengah atau di tepi, dan potongan kecil di atas atau di sekelilingnya.

**Pertanyaan:**

1. Bagaimana susunan potongan kertas yang paling kamu sukai? Jelaskan mengapa!  
Jawaban: .....
2. Apakah susunan yang kamu buat terlihat seimbang? Apa yang kamu lakukan untuk membuatnya seimbang?  
Jawaban: .....

---

**5. Merekatkan Potongan Kertas (Penerapan)**

Sekarang, rekatkan potongan kertas yang sudah kamu tata dengan rapi. Pastikan semuanya melekat dengan baik dan tidak berantakan.

**Pertanyaan:**

1. Bagaimana caramu memastikan potongan-potongan kertas menempel rapi?  
Jawaban: .....
2. Apa yang kamu pelajari dari proses menempelkan potongan kertas ini?  
Jawaban: .....

---

**6. Refleksi Akhir (Penilaian Diri)**

Sekarang, lihatlah karya kolase yang telah kamu buat. Apa yang kamu rasakan setelah menyelesaikan kolasemu?

**Pertanyaan:**

1. Apakah kamu puas dengan hasil kolasemu? Jelaskan perasaanmu!  
Jawaban: .....
2. Apa bagian yang paling sulit dalam membuat kolase ini?  
Jawaban: .....

---

**7. Pembersihan dan Penyelesaian**

Jangan lupa untuk membersihkan meja dan ruang kerjamu setelah selesai!

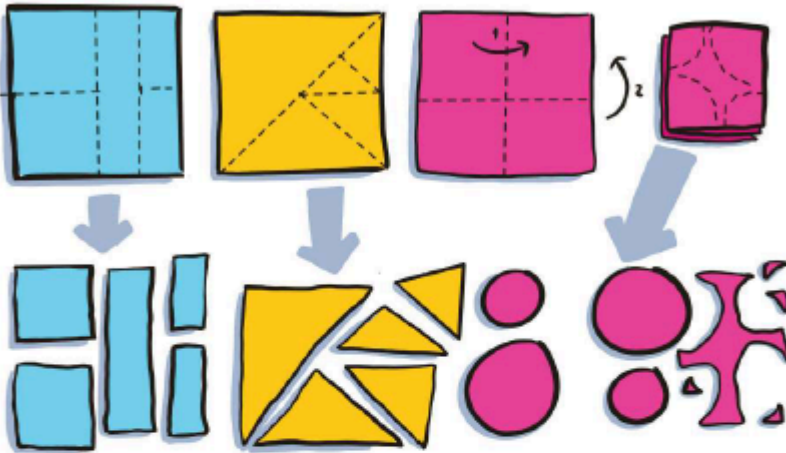
**Pertanyaan:**

1. Mengapa penting untuk membersihkan ruang kerja setelah berkarya?  
Jawaban: .....

**Petunjuk!**

Siswa menggunakan pengetahuan dan keterampilan menggunting dan menempel yang telah dipelajari sebelumnya untuk berkolaborasi dalam grup kecil untuk membuat kolase yang bercerita (*drawing with scissor*).

① LIPATLAH KERTAS MENGIKUTI TITIK-TITIK YANG ADA



② GUNTING ATAU ROBEK KERTAS MENGIKUTI GARIS LIPATAN



③ ATUR LETAK DAN TEMPEL BENTUK-BENTUK YANG KAMU MILIKI.

- GUNAKAN IMAJINASIMU.
- BUATLAH SEUNIK MUNGKIN DAN BERBEDA DARI TEMAN-TEMANMU.

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

### Bacaan Siswa

Henri Matisse merupakan seniman dunia yang terkenal. Ia berasal dari Perancis. Henri Matisse lahir pada tahun 1869 dan meninggal dunia pada tahun 1954.

Henri Matisse menciptakan banyak sekali lukisan, patung dan karya cetak. Karyanya sangat terkenal. Ia dijuluki sebagai Raja Warna.

Pada tahun 1941, ia diketahui mengalami sakit kanker perut. Karena penyakitnya tersebut, ia tidak dapat bangun dari tempat tidur atau kursi rodanya. Namun Henri Matisse tetap bersemangat. Ia menciptakan gambar dengan menggunakan gunting. Henri Matisse menggunting kertas warna menjadi aneka bentuk. Kemudian ia mengatur dan menempelkan potongan-potongan tersebut menjadi karya yang indah



Gambar 5.7.2 Karya Henri Matisse berjudul *La Gerbe* (1953)

Sumber: <http://www.henri-matisse.net/>



Gambar 4.7.3 Karya Henri Matisse berjudul *Le Clown/ The Clown* (1953)

Sumber: <http://www.henri-matisse.net/>

### C. GLOSARIUM

- Kolase: Kolase adalah teknik yang digunakan untuk membuat sebuah karya seni dengan menempelkan berbagai bahan material dari kertas, kain, plastik atau bahkan menggunakan benda yang sudah jadi (ready made object).
- Warna Primer : Warna dasar yang tidak dapat diperoleh dari warna apapun (merah, kuning, biru, putih, hitam).
- Warna Sekunder: Warna yang dihasilkan dari pencampuran warna primer (Ungu dari biru dan merah, Jingga dari kuning dan merah, Hijau dari Biru dan kuning).
- Unsur rupa : Elemen dasar yang membentuk karya seni rupa terdiri dari garis, bentuk, bidang, ruang, warna, tekstur, nilai (value).

### D. DAFTAR PUSTAKA

Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher's Edition*. Massachusetts: Davis Publication Inc.

Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher's Edition*. Massachusetts: Davis Publication Inc.

Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth*. New York: Macmillan.

Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Program for Elementary and Middle Schools*. Michigan: Longman.

Wood, Chip. 1997. *Yardsticks: Children in the Classroom Ages 4-14*. USA: Northeast Foundation for Children.